

ABSTRAK

Batik adalah kain bergambar yang pembuatannya secara khusus dengan menuliskan atau menerapkan lilin atau perintang “malam” dalam bahasa Jawa. Batik berkembang hingga sampai pada suatu tingkatan yang tidak ada bandingannya baik dalam desain atau motif maupun prosesnya. Corak ragam batik memiliki makna dan filosofi tertentu sesuai dengan adanya berbagai adat istiadat maupun budaya yang berkembang di Indonesia. Banyak faktor yang mempengaruhi pembeli dalam memilih kain batik antara lain harga, jenis kain, jenis batik, popularitas batik, dan brand/merk batik. Hal tersebut membuat pembeli batik mengalami kesulitan dalam memilih kain batik yang tepat. Oleh karena itu, diperlukan sistem pendukung pengambilan keputusan yang dapat membantu pembeli dalam memilih kain batik dengan menggunakan Metode *Simple Additive Weighting (SAW)*.

Berdasarkan hasil uji coba kepada 10 responden calon pembeli batik, telah didapatkan hasil bahwa sistem pendukung pengambilan keputusan pemilihan kain batik mudah dipahami oleh calon pembeli dengan nilai rata – rata persentase 89,3%, dan mudah digunakan dengan nilai persentase 82%. Dari hasil yang diperoleh dapat disimpulkan jika Sistem Pendukung Pengambilan Keputusan Pemilihan Kain Batik bermanfaat (*usefulness*) dan mudah digunakan (*ease of use*).

Kata Kunci : Batik, *Simple Additive Weighting*, Sistem Pendukung Pengambilan Keputusan

ABSTRACT

Batik is a pictorial cloth made specifically by writing or applying wax or "malam" in Javanese. Batik has developed to a level that has no equal either in design or motifs or in the process. The various patterns of batik have certain meanings and philosophies in accordance with the existence of various customs and cultures that have developed in Indonesia. Many factors influence buyers in choosing batik cloth, including price, type of cloth, type of batik, popularity of batik, and brand of batik. This makes batik buyers experience difficulties in choosing the right batik cloth. Therefore, a decision support system is needed that can assist buyers in choosing batik cloth using the Simple Additive Weighting (SAW) method.

Based on the test results on 10 respondents to prospective batik buyers, it was found that the decision support system for selecting batik cloth was easily understood by prospective buyers with an average percentage of 89.3%, and easy to use with a percentage value of 82%. From the results obtained, it can be concluded that the Decision Support System for the Selection of Batik Fabrics is useful and easy to use.

Keyword: Batik, Simple Additive Weighting, Decision Support Sistem